

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
SISKA FEBRIYANTI S
2005/67708**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Siska Febriyanti S (2005/67708) Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, di Bawah Bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS dan Bapak Drs. H. Zulfami, Dip. IT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap jenis pekerjaan orang tua (2) pengaruh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap pendapatan orang tua (3) pengaruh jenis pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap tempat tinggal mahasiswa pendidikan ekonomi (4) pengaruh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan orang tua dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi baik reguler atau non reguler tahun masuk 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008 yang berjumlah 933 orang. Teknik penarikan sampel dengan dua tahap, yaitu tahap pertama diambil secara *random* berdasarkan tahun masuk, yaitu tahun masuk 2005, 2006, dan 2007 dan tahap kedua dengan *stratified random sampling* berdasarkan tempat tinggal mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu : uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap jenis pekerjaan orang tua dengan tingkat $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap pendapatan orang tua dengan tingkat $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap tempat tinggal mahasiswa dengan tingkat $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP dengan tingkat $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$. Sedangkan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP dengan tingkat $\text{sig } > \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada orang tua mahasiswa supaya memperhatikan keadaan tempat tinggalnya dan bagi anak yang kost, supaya orang tua memilih tempat tinggal yang nyaman dan bersih, serta jauh dari keributan jalan raya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Engeri Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan petunjuk-petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi angkatan 2005 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin..

Padang, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Msalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Ukuran Hasil Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar	14
2. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar	16
a. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	17
b. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	18

c. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	19
d. Pengaruh Tempat Tinggal terhadap Hasil Belajar	20
e. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua.....	22
f. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua terhadap Pendapatan dan Pengaruh Pendapatan terhadap Tempat Tinggal.....	23
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel dan Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional variabel.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum Program Studi Pendidikan Ekonomi	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang Terdaftar Semester Juli-Desember 2008	3
1.2 Hasil Belajar (IP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2007 di Fakultas Ekonomi UNP.....	4
2.1 Nilai Mutu Hasil Belajar Mahasiswa	13
2.2 Arti Angka Indeks Prestasi (IP)	14
3.1 Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP	29
3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Berdasarkan Tahun Masuk	30
3.3 Jumlah sampel mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berdasarkan Tempat Tinggal	31
4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ayah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di FE UNP (X_1)	45
4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di FE UNP (X_1)	47
4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP (X_2)	48
4.4 Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP (X_3)	50
4.5 Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP (X_4)	51
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP (Y).....	52
4.7 Hasil Uji Normalitas	54
4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	55
4.9 Nilai Pendugaan Koefisien Jalur	56
4.10 Analisis Varians atas Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Orang Tua terhadap pendapatan	

orang tua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP	58
4.11 Nilai Pendugaan Koefisien Jalur	58
4.12 Analisis Varians atas Jenis Pekerjaan Orang Tua pendapatan orang tua terhadap Tempat Tinggal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP	61
4.13 Nilai Pendugaan Koefisien Jalur	61
4.14 Analisis Varians atas Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan Orang Tua, pendapatan orang tua dan Tempat Tinggal terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP	64
4.15 Nilai Pendugaan Koefisien Jalur	64
4.16 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab, Variabel Perantara, dan Variabel Akibat	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	26
3.1 Dagram Jalur	35
3.2 Sub Struktur 1	36
3.3 Sub Struktur 2	36
3.4 Sub Struktur 3	36
3.5 Sub Struktur 4	36
4.1 Struktur Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat.....	57
4.2 Struktur Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat.....	60
4.3 Struktur Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat.....	63
4.4 Struktur Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat.....	67
4.5 Hasil Akhir Analisis Jalur	86

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran:

1. Angket Penelitian	92
2. Tabulasi Data Penelitian	96
3. Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Ayah	98
4. Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu.....	99
5. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Tabel Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Mahasiswa	100
6. Tabel Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua	101
7. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa	102
8. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	103
9. Uji Normalitas dan Homogenitas 2.....	104
10. Regression $X_2 = F(X_1, e_1)$ Sub Struktur 1 (Hipotesis 1)	105
11. Regression $X_3 = F(X_1, X_2, e_2)$ Sub Struktur 2 (Hipotesis 2).....	106
12. Regression $X_4 = F(X_2, X_3, e_3)$ Sub Struktur 3 (Hipotesis 3).....	107
13. Regression $Y = F(X_1, X_2, X_3, X_4, e_4)$ Sub Struktur 4 (Hipotesis 4).....	108
14. Nilai Tabel Distribusi Student (Tabel t).....	109
15. Nilai Tabel F	111
16. Surat Izin Penelitian Pada Fakultas Ekonomi UNP	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berperan untuk jangka panjang, baik bagi individu yang bersangkutan, masyarakat maupun Negara. Pendidikan juga salah satu upaya untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia agar menjadi manusia yang cerdas dan kaya akan ilmu pengetahuan, serta mempunyai keahlian dibidangnya, karena keahlian atau *skill* itu dapat diperoleh dari proses pendidikan. Jika pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka negara Indonesia dapat bangkit dari keterpurukan dan dapat memperbaiki keadaan negara menjadi lebih baik lagi.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional itu adalah untuk berkembangnya potensi individu agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, menurut Fuad Ihsan (1996:1) pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha manusia untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan. Dalam kehidupan umat manusia, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Tanpa adanya pendidikan, maka tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat hidup

berkembang sejalan dengan cita-cita (aspirasi) untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Manusia merupakan makhluk yang tidak cepat puas yang mempunyai cita-cita untuk meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia, baik secara lahiriah maupun batiniah. Semakin tinggi cita-cita manusia, maka akan semakin tinggi pula peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Jika potensi-potensi setiap individu dapat dikembangkan, maka akan dapat menciptakan sumber daya manusia yang dinamis dan maju. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia harus berusaha untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap masuk dunia pekerjaan, terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini. Karena perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan cukup penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil guna memenuhi kebutuhan pembangunan.

Begitu juga halnya dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Program Studi Pendidikan Ekonomi ini adalah salah satu Program Studi yang dipersamakan dengan jurusan yang ada di UNP. Program Studi Pendidikan Ekonomi ini sudah lama berdiri, yaitu sejak tahun 1955. Pada awal berdirinya Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS). Kemudian, sejak Fakultas

Ekonomi berdiri tahun 2005, Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Program Studi yang ada Fakultas Ekonomi yang dibagi kedalam empat keahlian, yaitu keahlian Akuntansi, keahlian Koperasi, keahlian Tata Niaga dan keahlian Administrasi Perkantoran.

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Ekonomi yang cukup diminati. Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terdaftar semester Juli-Desember 2008 adalah sekitar 977 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1: Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang Terdaftar Semester Juli-Desember 2008.

No.	Tahun Masuk	Jumlah (Orang)
1.	2000	1
2.	2001	5
3.	2002	11
4.	2003	27
5.	2004	130
6.	2005	153
7.	2006	230
8.	2007	247
9.	2008	173
Jumlah		977

Sumber: Tata Usaha FE UNP, Tahun 2008

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi dari tahun 2005 sampai tahun 2007, yaitu dari 153 orang menjadi 247 orang, tetapi pada tahun 2008 jumlah mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi mengalami penurunan menjadi 173 orang.

Peningkatan jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi kemungkinan karena semakin besarnya peluang terbukanya

lapangan pekerjaan dibidang Pendidikan, kemudian karena adanya peningkatan sarana dan prasarana yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta kualitas dosen yang baik dan berpengalaman.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai, karena hasil belajar merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Pada Tabel 2 ini dapat dilihat hasil belajar (IP) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2007, yang terdiri dari mahasiswa Reguler dan Non Reguler.

Tabel 1.2: Hasil Belajar (IP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2007 di Fakultas Ekonomi UNP

No	Indeks Prestasi (IP)	Semester 1		Semester 2		Semester 3	
		Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)
1.	3.51 - 4.00	24	10.13	23	9.70	5	2.11
2.	2.76 - 3.50	102	43.04	100	42.19	118	49.79
3.	2.00 – 2.75	89	37.55	92	38.82	82	35.86
4.	0.00 – 1.99	22	9.28	22	9.28	29	12.24
Jumlah		237	100	237	100	237	100

Sumber: Diadopsi dari Buku Pedoman Akademik UNP Tahun 2005/2006

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil belajar (IP) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2007 dari semester 1 sampai dengan semester 3 mengalami perubahan, dimana ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Dari semester 1 sampai dengan semester 3 jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2007 yang mencapai IP pada interval 3.51 - 4.00 mengalami penurunan yang sangat drastis, yaitu dari 24 orang (10.13%) turun menjadi 5 orang (2.11%). Sedangkan IP pada interval 0.00 – 1.99 mengalami peningkatan, yaitu dari 22 orang (9.28%)

meningkat menjadi 29 orang (12.24%). Dari tabel di atas dapat terlihat sedikitnya jumlah mahasiswa yang memperoleh IP maksimum, yaitu pada interval 3.51-4.00. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor sosial ekonomi keluarga seperti tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, serta lingkungan tempat tinggal, karena faktor tersebut kemungkinan akan dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan penulis, keadaan sosial ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berbeda-beda, yang terlihat dari keadaan banyaknya mahasiswa yang menggunakan kendaraan sepeda motor bahkan ada yang menggunakan mobil pribadi saat pergi ke kampus. Dilihat dari faktor latar belakang pendidikan orang tua, kenyataannya memperlihatkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang ada di Fakultas Ekonomi tidak semuanya berasal dari keluarga yang ayah dan ibunya mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi. Ada beberapa mahasiswa yang orang tuanya mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi atau terpelajar dan ada juga orang tua mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah.

Keluarga merupakan salah satu bagian yang sangat penting peranannya dalam proses pendidikan. Tingkat pendidikan orang tua akan memperlihatkan kemampuan belajar bagi anaknya, karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka akan dapat memberikan gambaran yang positif terhadap kemampuan anak dalam belajar. Orang tua yang pendidikannya lebih tinggi akan lebih mampu untuk membimbing dan mendidik anaknya agar menjadi orang yang berpendidikan. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi

diperkirakan dapat lebih banyak membantu perkembangan anaknya dibandingkan dengan orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan lebih rendah.

Selain itu, jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua juga mempunyai peranan penting dalam pendidikan anaknya. Kenyataannya jenis pekerjaan orang tua setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berbeda-beda, dimana ada mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai negeri dan ada yang bukan pegawai negeri, seperti petani, pedagang dan sebagainya. Jenis pekerjaan dari orang tua mahasiswa ini, akan memperlihatkan pendapatan yang diperoleh oleh orang tuanya. Dari segi pendapatan orang tua ini, ada yang mempunyai pendapatan yang tinggi dan ada yang rendah.

Orang tua yang mempunyai pendapatan yang tinggi, tentu akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan anaknya, terutama dalam kebutuhan pendidikan, karena dalam pendidikan tentu akan membutuhkan sarana dan prasarana belajar. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana belajar ini akan berdampak pada hasil belajar anaknya. Sedangkan orang tua yang mempunyai pendapatan yang rendah akan lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Selain itu, dilihat dari lingkungan tempat tinggal mahasiswa, ada mahasiswa yang tinggal di daerah perkotaan dan ada juga yang tinggal di lokasi perkampungan. Berdasarkan pengamatan penulis, pada umumnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berasal dari luar daerah kota Padang dan hanya sebagian kecil jumlah mahasiswa yang berasal dari kota Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang kost di Kota Padang ini. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua akan mendapatkan pengawasan yang

lebih baik dari orang tua dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di tempat kost. Kurangnya pengawasan orang tua bagi mahasiswa yang kost, menyebabkan mudahnya mahasiswa tersebut mendapatkan pengaruh dari teman-teman satu kosnya, baik pengaruh buruk maupun pengaruh baik.. Perbedaan faktor sosial ekonomi di atas kemungkinan akan dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mencoba mengangkat permasalahan ini lewat penelitian dalam bentuk skripsi yang diberi judul **“Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang“**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.
2. Adanya perbedaan tingkat pendidikan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.
3. Adanya perbedaan jenis pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.
4. Adanya perbedaan pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.

5. Banyaknya jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang tinggal di tempat kost.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis membatasi penelitian untuk meneliti pengaruh tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap jenis pekerjaan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
2. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap pendapatan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Sejauhmana pengaruh jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

4. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan tempat tinggal mahasiswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari:

1. Tingkat pendidikan orang tua terhadap jenis pekerjaan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap pendapatan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap tempat tinggal keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan tempat tinggal keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan bagi penulis yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bagi ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.
4. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan, bahwa keluarga mempunyai peranan penting dalam kesuksesan pendidikan kita.

BAB II
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL
DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu mata kuliah. Menurut Sudjana (2001:3), hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Belajar sebagai proses aktifitas yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Sedangkan menurut Syafruddin (2004:25) hasil belajar yang diperoleh adalah hasil belajar yang bersifat proses pada saat kegiatan belajar, misalnya penguasaan pengetahuan mengenai fakta, teori, istilah-istilah, pendapat dan lain sebagainya. Jadi, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dari suatu proses kegiatan belajar yang terlihat dari perubahan tingkah laku.

Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2002:22 – 23) secara garis besar hasil belajar terbagi atas tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan (ingatan), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b. Ranah afektif, yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor, yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dimana ada enam aspek dari ranah psikomotor ini, yaitu (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspretif dan interpretatif.

Selain itu, menurut Gagne (dalam Sudjana, 2002: 24) ada lima macam kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar, yaitu: "(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motorik".

Maksud dari kelima hasil belajar tersebut adalah, informasi verbal merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan pikiran atau ide nyata dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk membedakan, mengabstrasikan suatu objek, menghubungkan beberapa konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian dan pemecahan persoalan. Strategi kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dan memecahkan persoalan hidupnya. Sikap adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berupa kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penelitian untuk objek tersebut. Dan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dan anggota badannya secara terpadu dan terorganisasi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar atau suatu perkuliahan dan hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang, baik itu secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b. Ukuran Hasil Belajar

Hasil belajar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu diketahui, agar dapat diketahui seberapa jauh tujuan dari pendidikan itu sudah tercapai. Hasil belajar tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan tes, baik tes secara lisan maupun tulisan. Secara umum pengukuran dari hasil belajar itu ada yang dibuat dalam bentuk rentangan angka 0 – 10 atau 0 – 100 dan ada juga yang dibuat dalam bentuk huruf A, B, C, D, E.

Hasil belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) mahasiswa tersebut. Nilai suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan nilai mutu (NM), seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1: Nilai Mutu Hasil Belajar Mahasiswa

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 – 100	A	4	Sangat Baik
66 – 80	B	3	Baik
56 – 65	C	2	Cukup
41 – 55	D	1	Kurang
0 – 40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNP tahun 2005/2006

Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa setiap semester berkisar antara 0.00 – 4.00 dengan predikat yudisium sebagai berikut:

Tabel 2.2: Arti Angka Indeks Prestasi (IP)

No.	Indeks Prestasi	Yudisium
1.	3.51 – 4.00	Dengan Pujian
2.	2.76 – 3.50	Sangat Memuaskan
3.	2.00 – 2.75	Memuaskan

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNP tahun 2005/2006

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Suryabrata (2005:233) secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

a. Faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan sosial, seperti dosen/guru, staf administrasi, teman-teman sebaya, keluarga, orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar.
- 2) Faktor lingkungan non sosial, seperti gedung sekolah atau kuliah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang tersedia.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

- 1) Faktor fisiologi, yakni keadaan atau kondisi jasmani, seperti kesehatan indera pendengar dan penglihat yang dapat

mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di lokal.

- 2) Faktor Psikologi, yakni keadaan yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar seseorang, seperti tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Selain itu, menurut Slameto (2003:54-57) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- 2) Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
- 3) Faktor kelelahan (kelelahan rohani dan jasmani)

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi pengajar dengan anak didik, relasi sesama teman, disiplin, media pembelajaran, waktu kuliah, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah).
- 3) Faktor masyarakat (Corak kehidupan tetangga, media massa dan teman bergaul).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yaitu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri individu.

2. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar

Faktor sosial ekonomi keluarga akan menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier atau pekerjaan anak dimasa yang akan datang. Menurut Sunarto dan Agung (2006:196) kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah atau pekerjaan.

Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan beban bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya. Sebagaimana yang banyak kita temukan banyak anak yang mengikuti profesi orang tuanya atau disebut pekerjaan turunan.

Kelas sosial dapat ditentukan oleh faktor pendidikan dan ekonomi yang terlihat dari pekerjaan dan penghasilan seseorang, serta tempat tinggal atau jenis tempat tinggal. Menurut Oemar (2002:25), secara ekonomis struktur masyarakat menimbulkan dampak psikologis terhadap hasrat dan motivasi bersekolah dan nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar anak itu sendiri.

Sedangkan menurut Sulistyowati (dalam Retno Setiyoningsih (2007)), lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Keluarga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar apabila keadaan keluarga harmonis, adanya perhatian orangtua, antara kakak dan adik selalu rukun, serta kondisi ekonomi berkecukupan. Selain itu,

menurut Soedijarto dalam Herif (2007) menyatakan bahwa “sangat berpengaruhnya antara latar belakang sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar anaknya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, kemungkinan akan mampu menyediakan situasi yang baik pula bagi perkembangan anak dan anggota keluarganya. Rangsangan yang ditiru oleh anak-anak dari anggota keluarga yang berstatus sosial tinggi akan berbeda dengan yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial yang rendah, ini dapat terlihat dari hasil belajar anak tersebut.

a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hasbullah (2005:1), secara sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Menurut William J Goode (dalam Ihromi, 1999:67):

“keberhasilan atau prestasi yang dicapai peserta didik dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan “keberhasilan” keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh institusi tempat anak menjalani pendidikan, tetapi juga

dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tuanya, dimana orang tua yang berpendidikan tinggi akan dapat membantu anaknya jika anak mengalami kesulitan belajar dalam menjalani kuliahnya.

Sedangkan menurut Burnstein, Fisher dan Miller (dalam Ihromi, 1999:69) bahwa:

“Pada umumnya orang tua dengan tingkat keterampilan dan pendidikan rendah akan menciptakan lingkungan rumah dan tempat tinggal yang memproduksi anak-anak dengan tingkat penguasaan pelajaran dan pencapaian prestasi akademis yang hampir sama rendahnya”.

Selain itu, menurut Soedijarto dalam Erly (2007) mengatakan bahwa pendidikan orang tua yang lebih tinggi akan dapat menghasilkan hasil belajar anak yang tinggi pula.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan anaknya terutama sebagai mahasiswa, karena tingkat pendidikan orang tua akan memperlihatkan kemampuan belajar anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka akan memberikan gambaran positif bagi anaknya dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi akademis atau IP yang tinggi pula.

b. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Pekerjaan berasal dari kata dasar “kerja”. Menurut Pandji (2006:11), kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Ada beberapa jenis

pekerjaan yang mempunyai perbedaan karakteristik, seperti petani, pedagang, polisi, pegawai negeri, pegawai swasta, dan lain-lain. Masing-masing pekerjaan itu mempunyai ciri budaya dan mempunyai perbedaan pandangan hidup yang khusus pula. Ini akan dapat mempengaruhi tingkah laku serta cara mendidik anaknya. Karakteristik masing-masing jenis pekerjaan akan dapat mempengaruhi sifat dan kebiasaan seseorang dalam kehidupannya.

Hernstein (dalam Ihromi, 1999:69) menyebutkan bahwa pekerjaan orang tua — ayah — merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi terbentuknya lingkungan rumah — lingkungan keluarga yang dapat mendorong prestasi pendidikan anak-anak mereka.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua juga salah satu faktor yang dapat mendorong prestasi belajar mahasiswa, karena pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi sifat dan kebiasaan seseorang dalam membentuk lingkungan rumah (keluarga) yang baik.

c. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Berbicara mengenai pendapatan orang tua, berarti kita berbicara tentang kondisi ekonomi keluarga. Menurut Sunarto dan Agung (2006:197), faktor ekonomi mencakup kemampuan ekonomi orang tua dan kondisi ekonomi negara (masyarakat). Pendapatan orang tua merupakan kondisi utama yang menyangkut kemampuan orang tua untuk membiayai pendidikan anaknya. Sekarang ini banyak anak yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi,

tetapi tidak dapat menikmati pendidikan yang baik, disebabkan karena keterbatasan kemampuan ekonomi orang tuanya.

Pendidikan yang dijalankan oleh anak di Perguruan Tinggi, tentu akan mengeluarkan biaya yang cukup besar oleh orang tua, seperti biaya kuliah, sarana belajar atau perlengkapan belajar (seperti buku kuliah, alat-alat tulis, laptop, komputer, dll), program tambahan yang dilakukan mahasiswa (seperti kursus Bahasa Inggris), mencari tambahan teori kuliah di internet, biaya photo copy dan lain sebagainya. Semua itu dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai pendapatan yang cukup. Sebagaimana yang disebutkan oleh Oemar (2002:25) bahwa kondisi ekonomi orang tua akan mempengaruhi kesiapan dan cara belajar anaknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua menentukan kemudahan belajar mahasiswa. Jika orang tua mempunyai pendapatan yang cukup, maka akan memberi kemudahan dalam penyediaan fasilitas belajar dan biaya-biaya tambahan lain yang dibutuhkan anaknya dalam menjalani pendidikan di bangku perkuliahan.

d. Pengaruh Tempat Tinggal terhadap Hasil Belajar

Tempat tinggal biasanya digambarkan dengan rumah seseorang. Menurut Parfi (2009), perumahan adalah sekelompok rumah yang berfungsi sebagai atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa di tempat tinggal seseorang harus

ada sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan seseorang agar dapat menjalani hidup lebih baik lagi.

Menurut Dalyono (1997:60) menyatakan bahwa keadaan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitarnya, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya, serta keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar, bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Keadaan lingkungan dan suasana sekitar rumah yang tenang dan aman, serta bangunan rumah yang baik dan kokoh akan dapat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar anak. Jika anak dapat berkonsentrasi dalam belajar, maka diharapkan hasil belajarnya juga akan baik lagi. Selain itu, menurut Dalyono (1997:240) bahwa suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik karena dapat mengganggu konsentrasi, sehingga sukar untuk belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suasana rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggal turut mempengaruhi prestasi belajar seseorang, karena dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar dan juga akan mempengaruhi konsentrasi belajar anak.

e. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua

Pendidikan memegang peran yang penting dalam penyediaan tenaga kerja. Ini haruslah menjadi dasar dalam perencanaan pendidikan, karena pranata ekonomi membutuhkan tenaga-tenaga terdidik dan terlatih. Menurut Tyler (dalam Neti (2009)), mengungkapkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan produktivitas kerja seseorang, yang nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan seseorang. Selain itu, menurut Sunarto dan Agung (2006:200) mengatakan bahwa pendidikan merupakan bagian awal dari kehidupan karier atau pekerjaan seseorang, maka dengan perbedaan kehidupan pendidikan tersebut konsekuensinya akan membawa perbedaan individual dalam kehidupan karier atau pekerjaannya.

Kemudian menurut Sunarto dan Agung (2006:198), bahwa seseorang dalam memilih jenis pendidikan berorientasi kepada jenis pendidikan yang dapat mendatangkan uang, umpamanya kedokteran, ekonomi, dan ahli teknik. Menurut Basuki Ismael dalam Ihromi (1999:61) mengatakan bahwa sesungguhnya pendidikan tinggi mengemban dua fungsi dalam rangka mobilitas sosial, yaitu pertama, pendidikan tinggi mempengaruhi mobilitas sosial ke atas, sehingga menolong kelompok-kelompok masyarakat untuk meningkatkan pekerjaan yang dikehendaki dan kedua, pendidikan tinggi mempengaruhi perubahan dalam struktur penghasilan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan tenaga kerja yang terdidik dan terampil. Jadi, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin semakin baik pekerjaan yang akan diperolehnya dan juga pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada jumlah pendapatan yang akan diperoleh oleh orang tua mahasiswa.

f. Pengaruh Jenis Pekerjaan Orang Tua terhadap Pendapatan Orang Tua dan Tempat Tinggal

Seseorang bekerja pada umumnya bertujuan untuk dapat memperoleh imbalan, baik berupa gaji atau upah yang akan digunakan untuk kelangsungan hidupnya. Menurut Ni Luh (2009), dalam perhitungan pendapatan tergantung pada lapangan pekerjaannya. Selain itu, menurut May Smith (dalam Pandji 2006:12), tujuan dari kerja adalah untuk hidup. Dengan demikian, seseorang yang bekerja akan menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, seperti tempat tinggal. Dari pendapat tersebut, maka hanya kegiatan-kegiatan orang yang bermotivasikan kebutuhan ekonomis sajalah yang bisa dikategorikan sebagai kerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa orang tua bekerja untuk memperoleh pendapatan yang nantinya dapat memenuhi sarana kebutuhan hidup keluarganya, seperti salah satunya sarana tempat tinggal. Jika semakin baik pekerjaan orang tua mahasiswa, maka semakin tinggi pendapatan orang tua dan jika pendapatannya tinggi akan lebih mudah dalam memenuhi sarana

kebutuhan untuk hidup, tetapi jika pekerjaan orang tua kurang baik, maka pendapatannya juga akan rendah dan akan susah untuk memenuhi sarana kebutuhan untuk hidup, seperti sarana tempat tinggal, baik itu tempat tinggal sendiri maupun tempat kost untuk anak yang kost.

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Erly (2007), dengan judul “Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang” menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.
- 2) Herif Febriadi (2007), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah bidang studi.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara faktor sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah empat variabel, yaitu tingkat pendidikan orang tua (X1), jenis pekerjaan orang tua (X2), pendapatan orang tua (X3) dan tempat tinggal (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mahasiswa (Y).

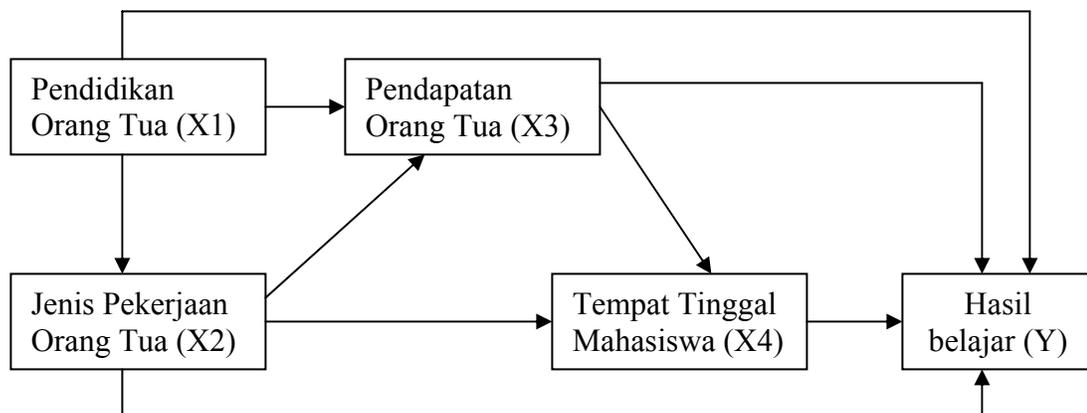
Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier anak. Keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan anaknya dan ini tentu akan berpengaruh pada hasil belajar anaknya. Status sosial seseorang dapat ditentukan oleh faktor pendidikan orang tua dan ekonomi yang dilihat dari pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal.

Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi kemungkinan besar akan mendidik anaknya menjadi anak yang juga mempunyai pendidikan yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena orang tua yang mempunyai latar pendidikan yang tinggi akan berusaha menciptakan suasana belajar yang baik bagi anaknya dan dapat menjadi contoh bagi anaknya. Pekerjaan orang tua juga turut mempengaruhi hasil belajar anaknya karena pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi sifat dan kebiasaan seseorang dalam membentuk lingkungan rumah (keluarga) yang baik. Selain itu, pendapatan orang tua juga turut mempengaruhi hasil belajar anaknya, terutama untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Jika pendapatan orang tua tinggi, maka

akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan belajar anaknya, dan begitu sebaliknya. Sedangkan lingkungan tempat tinggal juga demikian, karena dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar dan juga akan mempengaruhi konsentrasi belajar anak.

Tingkat pendidikan orang tua juga akan mempengaruhi jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua karena, jika orang tua mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan dapat memperoleh jenis pekerjaan yang baik dan pendapatan yang diperoleh juga akan tinggi. Dan jika pendapatan orang tua tinggi, tentu akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, salah satunya sarana tempat tinggal.

Untuk lebih jelas, maka dapat digambarkan pengaruh faktor sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang masih harus diuji secara empiris. Berdasarkan teori dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap jenis pekerjaan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
2. Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap pendapatan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
4. Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan tempat tinggal mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Dimana:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_3} = \rho_{yx_4} = 0$$

$$H_a : \text{sekurang-kurangnya ada sebuah } \rho_{yx_1} \neq 0$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap jenis pekerjaan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.
- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan tempat tinggal mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP, sedangkan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan:

1. Dari penelitian ditemukan bahwa tempat tinggal mahasiswa sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, maka disarankan kepada orang

tua mahasiswa supaya lebih memperhatikan keadaan rumah, seperti kenyamanan dan kebersihan lingkungan sekitar rumah. Dan bagi anak yang kost, sebaiknya dipilih tempat kost yang nyaman dan bersih agar anak dapat belajar dengan tenang dan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar.

2. Disarankan kepada mahasiswa agar tetap rajin belajar, walau berasal dari latar belakang sosial yang rendah bukan berarti tidak bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antari, Ni Luh Sili. 2009. *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Remitan terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Migran Nonpermanen di Kabupaten Bandung*. (Tesis). (On Line). (www.google.com, diakses tanggal 5 Februari 2010).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwati, Neti. 2009. *Kontribusi Pendidikan terhadap Pembangunan*. (On Line). (<http://netibudiwati.blogspot.com/2009/04/kontribusi-pendidikan-terhadap.htm>), diakses tanggal 19 November 2009).
- Buku Pedoman Akademik. 2005/2006. UNP
- Dalyono. M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Erly. 2007. *Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP*. FE UNP. (Skripsi).
- Febriadi, Herif. 2007. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP*. FE UNP. (Skripsi).
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifano. 2009. *Pekerjaan Orang Tua dan Implikasinya dalam Kelangsungan Pendidikan Anak*. (On Line), ([www. Google. com](http://www.Google.com), diakses tanggal 12 Maret 2009).
- Ihromi, T O. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.